

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman sekarang ini, dunia bisnis dan usaha menuntut adanya informasi yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis tersebut, maka akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan produk akuntansi yang dijadikan sarana oleh para pemakainya, baik pemakai internal seperti manajer dan direktur perusahaan, maupun pemakaian eksternal seperti para analis, pemegang saham, kreditur, serta *stakeholders* lainnya (pemerintah, pesaing, pemasok, pelanggan dan lain-lain), untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemakainya.

Informasi yang terkandung dalam angka akuntansi adalah berguna apabila laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba harapan investor. Apabila terjadi perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan oleh investor maka pasar akan bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham cenderung turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari laba harapan.

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang

menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.

Informasi tersaji pada laporan keuangan, ketika telah diaudit dan diberikan opini sesuai dengan kualitasnya akan menjadi parameter kinerja suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas operasinya. Investor (baik investor sekarang maupun investor potensial) menggunakan informasi pada laporan keuangan untuk mengetahui besarnya pengembalian (*return*) yang akan mereka dapatkan atas modal yang mereka tanamkan, yang selanjutnya akan dijadikan dasar keputusan oleh mereka, apakah akan membeli, mempertahankan, atau menjual saham-saham yang mereka miliki pada perusahaan yang bersangkutan. Para analis menggunakan angka-angka yang tertera pada laporan laba/rugi, neraca dan laporan arus kas untuk mengukur profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan selama periode akuntansi yang bersangkutan. Kreditur juga menggunakan informasi pada laporan keuangan tersebut untuk menentukan kelayakan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman, juga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunga pada jatuh tempo yang ditetapkan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang disajikan pada laporan keuangan akan menimbulkan reaksi pasar. Pasar bereaksi ketika besarnya laba yang dilaporkan oleh perusahaan berbeda dengan jumlah yang diharapkan investor.

Menguji kegunaan informasi pada laporan arus kas, yaitu hubungannya dengan pergerakan harga saham. Dengan melalui uji regresi berganda menunjukkan bahwa komponen individu dari arus kas memiliki hubungan yang berbeda dengan tingkat pengembalian diluar harapan investor.

Menguji kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi dalam hubungannya dengan harga dan return saham. Melalui uji regresi linier berganda, ia mengembangkan dua model, yaitu model *levels* (menguji hubungan informasi kas dan laba dengan harga saham) dan model *return* (menguji hubungan informasi kas dan laba dengan return saham).

Hasilnya adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara total arus kas dengan harga saham. Namun jika komponen arus kas operasi, investasi dan pendanaan di pisahkan, maka hubungannya menjadi signifikan. Sementara itu total arus kas juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan return saham.

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor. Selain laba, investor dan kreditor juga menggunakan informasi aliran kas sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan, laba dan aliran kas, investor dan kreditor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta prospek perusahaan untuk bertumbuh di masa depan. Investor dan kreditor berkepentingan untuk mengetahui informasi yang lebih superior dan lebih bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada suatu saat tertentu. Untuk itu, faktor kerangka ekonomis yang dihadapi perusahaan pada saat tersebut harus dipertimbangkan yang dicapai dengan memasukkan siklus hidup perusahaan.

Berdasarkan keseluruhan pemikiran di atas, adalah menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"ANALISIS NILAI INFORMASI LABA DAN ARUS KAS BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Apakah Nilai Informasi Laba berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Apakah Arus Kas Bersih berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham di perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Nilai Informasi Laba berpengaruh terhadap Harga Saham di perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Arus Kas Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham di perusahaan.

## **I.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari Penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan

Di pasar modal, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan dan tolak ukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memprediksi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.

b. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan keputusan investasi atas modal yang mereka tanamkan, yang selanjutnya akan dijadikan dasar keputusan oleh para investor, apakah akan membeli, mempertahankan atau menjual saham-saham yang mereka miliki pada perusahaan yang bersangkutan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi peneliti berikutnya.

